JURNAL EMAK
Penerbit ADM RUMAH PENGETAHUAN
Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Keuangan

The Influence of Financial Literacy Level, Lifestyle, Fear Of Missing Out On Investment Decisions in Medan Millennial Generation Stocks

Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Fear Of Missing Out Terhadapa Keputusan Berinvestasi Saham Generasi Milinial Kota Medan

Sheerina Said Mazruk [1)] M. Ikhsan Harahap[2)] Andri Soemitra [3)]
[1,2,3)] Universitas Islam Negeri Sumatra Utara
Email: [1)] Sherinasaidmazruk1120@gmail.com; **[2)]** m.ihsan.harahap@uinsu.ac.id ; **[3)]** andrisoemitra@gmail.com

How to Cite :
Mazruk, S. S., Harahap, M. I., Soemitra, A. (2023). The Influence of Financial Literacy Level, Lifestyle, Fear Of Missing Out On Investment Decisions in Medan Millennial Generation Stocks. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, *4*(2). DOI: https://doi.org/10.53697/emak.v4i2

ARTICLE HISTORY
Received [20 Maret 2023]
Revised [01 April 2023]
Accepted [02 April 2023]

KEYWORDS
Stock investment, Financial Literacy, Lifestyle, Fear of missing out..

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripkan dan mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan, gaya hidup, fear of missing out terhadap keputusan investasi saham pada generasi milenial dikota Medan. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner. Sampel penelitian ini adalah Generasi Milenial di kota Medan yang berjumlah 100 responden. Teknik analisis menggunakan metode asosiatif yang menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antar variable melalui pengujian hipotesis. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu literasi keuangan, gaya hidup dan fear of missing out dan variabel terikat yaitu keputusan investasi saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup dan fear of missing out berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham secara simultan. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan, gaya hidup berpengaruh signifikan keputusan, dan fear of missing out berpengaruh signifikan terhadap keputusan.

ABSTRACT

This study aims to describe and determine the effect of the level of financial literacy, lifestyle, fear of missing out on stock investment decisions in the millennial generation in the city of Medan. This research approach uses quantitative research. The data used in this study are primary data obtained from questionnaires. The sample of this research is the Millennial Generation in the city of Medan, totaling 100 respondents. The analysis technique uses the associative method which explains the causal relationship and influence between variables through hypothesis testing. The variables in this study consist of the independent variables, namely financial literacy, lifestyle and fear of missing out, and the dependent variable, namely stock investment decisions. The results of the study show that financial literacy, lifestyle and fear of missing out have a positive and significant effect on stock investment decisions simultaneously. The results of the research partially show that financial literacy has a significant effect on decisions, lifestyle has a significant effect on decisions, and fear of missing out has a significant effect on decisions.

PENDAHULUAN

Dewasa ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat sebagian besar masyarakat khususnya generasi millennial mempunyai gaya hidup konsumtif. Kemudahan dalam membelanjakan banyak hal dalam sebuah aplikasi terkadang kontra produktif dengan kemampuan ekonomi mereka. Gaya hidup yang ditampilkan berbanding terbalik dengan literasi keuangan yang mereka miliki. Hal ini juga berdampak negatif bagi investasi yang mereka tanamkan. Fenomena besarnya keinginan dibandingkan dengan kebutuhan akan hidup dewasa ini sudah mewarnai dan bahkan membentuk suatu pola hidup masyarakat Indonesia, tuntutan jaman seiring dengan kemajuan teknologi yang demikian pesatnya menjadi salah satu penyebab membutakan seseorang untuk adaptif dengan segala perubahan yang ada. Tidak bisa dipungkiri dengan mudahnya informasi yang didapat pada era sekarang ini menjadikan para pengusaha diberbagai sektor untuk dapat memasarkan produk-produknya ke segala segmen pasar. Pada sisi lain dapat dilihat dengan nyata selain perilaku konsumtif masyarakat Indonesia yang besar terdapat kecenderungan mencontoh gaya hidup dari para idola-idola masyarakat terutama dari kalangan selebritis dan membentuk suatu paradigma dikalangan milenial.

Literasi keuangan atau disebut financial literacy yaitu tingkatan pengetahuan, keterampilan, keyakinan masyarakat berkaitan dengan lembaga keuangan dan juga produk serta jasanya yang dikeluarkan dalam parameter ukuran indeks. Masyarakat kekinian tentu berbeda cara berpikirnya dengan orang-orang yang kalau ditarik mundur hidup di era dekade tahun 80 atau 90, tidak bisa pula dibandingkan cara berpikirnya terutama dalam pengelolaan keuangan karena dapat dilihat semua perangkat pendukungnya sudah jauh berbeda. Sebagai contoh masyarakat kekinian ketika ingin membeli suatu produk tertentu, masyarakat dapat melakukan di perangkat komunikasi atau HP dengan online shoop, dalam sudut pandang ekonomis tentu keadaan ini menjadi suatu daya tarik sendiri bagi para pengguna yang memang berkepentingan di situ tetapi pada sisi lain dapat mendorong masyarakat yang kurang dewasa dalam pengelolaan keuangan untuk dengan mudahnya membelanjakan barang-barang yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan. Oleh karena itu dipandang perlu untuk kaum milenial lebih memahami bagaimana seharusnya kemampuan pengelolaan keuangan itu sangat diperlukan dan juga kesadaran akan mempergunakan sumber daya dalam hal financial dengan tepat dan juga menjadi nilai yang bertambah di masa depan.

FOMO (Fear of Missing Out) yaitu salah satu bentuk sindrom di mana penderitanya merasakan kecemasan sosial kalau dirinya tertinggal tren. Ketakutan atau kecemasan ini yang mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang, yang seringkali tanpa melihat kondisinya terlebih dahulu. Hal itu disebabkan karena kurangnya tingkat pengetahuan milenial mengenai pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Sebagai contoh ketika ada trend investasi dan perencanaan keungan, anak muda berbondong- bondong untuk ikut berinvestasi tanpa adanya ilmu atau modal yang cukup

Investasi merupakan istilah yang berkenaan atau berhubungan dalam bidang keuangan dan ekonomi, istilah tersebut merujuk pada suatu bentuk akumulasi aktiva dengan harapan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi pasti mempunyai resiko, tetapi karakter wirausaha harus berani dalam mengambil resiko dan menjadi suatu karakter. Kaum milenial atau biasa juga dikenal dengan sebutan generasi milienial tidak sedikit yang sadar dan paham akan suatu investasi, tetapi tidak banyak pula yang kurang paham apa pentingnya suatu investasi dan artinya tidak bisa juga dibuat generalisasi dalam konteks itu. Pemahaman para generasi akan pentingnya investasi akan sangat berguna setidaknya pada masa yang akan datang karena investasi tidak hanya terkait dengan aset yang berbentuk seperti properti tetapi uang yang memang disimpan juga merupakan suatu investasi dan hal tersebut terhitung juga sebagai aset. Pada sisi lain kecenderungan kaum muda dalam menghambur- hamburkan uang untuk kesenangan yang sesaat masih banyak dijumpai, keadaan ini menjadi sekelumit masalah dan juga menjadi

tantangan bagi para millennial untuk sadar bahwa investasi harus mulai dilakukan sejak dini dan itu harus ada di dalam pola pikir mereka..

LANDASAN TEORI

Literasi Keuangan

Menurut lusardi dan Mitchell (2014) dalam Ismanto dkk (2019) mengemukakan literasi keuangan adalah kemampuan kognitif dan pendidikan keuangan seseorang yang mempengaruhi perilaku dan kegiatan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan. Menurut Arianti (2021:9) mengemukakan literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, di mana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, hutang, asuransi serta perangkat keuangan lainnya.

Gaya Hidup

Menurut Mowen dan Minor (1998) dalam Razak (2016) mengemukakan gaya hidup mencerminkan pola konsumsi yang menggambarkan pilihan seseorang bagaimana ia menggunakan waktu dan uang.

Menurut Kasali (2002) dalam Dwiastuti dkk (2012) gaya hidup pada prinsipnya adalah bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan uangnya.

Fear Of Missing Out

Przybylski (2013: 1841), fear of missing out (FoMO) adalah ketakutan akan kehilangan momen berharga individu atau kelompok lain dimana individu tersebut tidak dapat hadir di dalamnya. FoMO ditandai dengan adanya keinginan untuk terus berhubungan dengan apa yang individu lain lakukan melalui dunia maya

Keputusan Berinvestasi

Menurut Hidayat (2019) investasi berarti pula sebagai pengeluaran pada saat ini di mana hasil yang diharapkan dari pengeluaran itu baru akan diterima lebih dari satu tahun mendatang, jadi menyangkut jangka panjang. Menurut Halim dalam Fahmi Irham (2015) mengatakan investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang diterapkan berbentuk korelasional dengan klasifikasi penelitian berdasarkan jenis serta analisis yaitu penelitian kuantitatif. Berdasarkan klasifikasi tingkat eksplanasinya berbentuk asosiatif (pengaruh atau hubungan) guna mengetahui keterkaitan antara variabel penyebab terhadap akibat (kausal) dengan model regresi berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi milineal Kota Medan yang tercatat adalah 2.435.252 (BPS Kota Medan). Penentuan jumlah sampel dengan pendekatan rumus Slovin dengan (e=10%) didapat sampel sebesar 99.99 dan dibulatkan menjadi 100 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji instrumen penelitian yaitu uji validitas didapat keseluruhan nilai rhitung yaitu literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), fear of missing out (x3) dan keputusan berinvestasi (Y) mempunyai nilai Sig (0.000 < 0.1), sedangkan untuk uji reliabilitas keseluruhan nilai Cronbach's Alpha variabel

penelitian di atas 0.60. Hasil tersebut mempunyai arti bahwa keseluruhan jawaban responden untuk variabel prediktor dan variabel yang dipengaruhi adalah valid dan reliabel.

Uji Multikolinieritas

Persyaratan lain yang harus terpenuhi adalah mewajibkan tidak ada korelasi diantara variabel bebas. VIF didapat nilai 1,082 dan < 10 (X1), nilai 1,077 dan < 10 (X2), dan nilai 1,006 dan < 10 (X3) Artinya, tidak ditemukan adanya gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Salah satu syarat dalam model regresi adalah data residual terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan output gambar scatterplot dapat dilihat titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol serta tidak beraturan membentuk pola tertentu.

Maka dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukannya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini.

Analisis Regresi Berganda dan Uji Hipotesis

Setelah pengujian pra syarat dilakukan dalam model regresi di mana secara keseluruhan hasilnya memenuhi untuk uji selanjutnya. Berikut adalah hasil uji statistik guna menjawab perumusan masalah dan pembuktian atas hipotesis penelitian yang telah dirumuskan.

Analisis Koefisien Determinasi

Pada output summary didapat nilai Adjusted R Square bernilai 0,554. Bila dipersentasekan menjadi 5,4% kontribusi gaya hidup (X1) dan literasi keuangan (X2) dan sisahnya 44,6% adalah disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti atau variabelvariabel lain yang tidak teridentifikasi.

Uji F

Pada output anova, diketahui bahwa nilai Fhitung pada kolom kelima didapat angka 69.665 dengan nilai Sig pada kolom keenam adalah 0,000. Adapun nilai Ftabel pada tingkat kebenaran 10% (α = 0.1) didapat angka 1,984, dapat dibandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel di mana 69.665 > 1.984 dan Signifikansi (0,000 < 0,1). Dengan begitu secara simultan literasi keuangan, gaya hidup dan fear of missing out mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 1. Uji Parsial (Uji t)

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3.906	3.683		1.061	.293
Literasi keuangan	.255	.115		2.221	.002
Gaya Hidup	.666	.099		6.727	.000
Fomo	1.148	.156		7.341	.000

Sumber: Data penelitian, 2023

Keputusan signifikansi diambil jika thitung > ttabel dan Sig < 0,05 maka terbukti signifikan, nilai ttabel pada tingkat kesalahan 10% (0.1) didapat angka 1.984, nilai thitung variabel literasi keuangan didapat angka (2.221 > 1.984) dengan Sig (0.000 < 0.1) sedangkan gaya hidup didapat nilai thitung (6.727 > 1.984), sedangkan fear of missing out didapat nilai thitung(7.341 > 1.984) dengan Sig (0.000 < 0.1). Dapat disimpulkan variabel-variabel prediktor secara parsial baik literasi keuangan, gaya

hidup maupunfear of missing out berpengaruh signifikan terhadap variabel yang dipengaruhi yaitu keputusan berinvestasi.

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan olah data yang tersaji Coefficients, maka nilai persamaan pada model regresi berganda Y'= 3.906 + 0.255X1 + 0.666X2 + 1.148X3 . Nilai 3.906 adalah konstanta (a) dapat diartikan jika nilai literasi keuangan,gaya hidup dan fear of missing out, maka keputusan berinvestasi sudah mempunyai nilai sebesar 3.906. Sedangkan literasi keuangan (b1) mempunyai nilai regresi 0,255 (positif) yang mengartikan jika gaya hidup naik atau turun satu satuan, maka keputusan berinvestasi akan meningkat ataupun turun senilai 0, 255 dengan syarat variabel literasi keuangan tetap. Adapun gaya hidup (b2) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,666 yang artinya ketika gaya hidup naik ataupun turun satu satuan, maka keputusan berinvestasi meningkat ataupun turun sebesar 0.666 (positif) dengan syarat variabel prediktor lain yaitu gaya hidup tetap Adapun fear of missing out (b3) mempunyai koefisien regresi sebesar 1,148 yang artinya ketika fomo naik ataupun turun satu satuan, maka keputusan berinvestasi meningkat ataupun turun sebesar 1.148 (positif) dengan syarat variabel prediktor lain yaitu gaya hidu tetap.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Berdasarkan rumusan masalah pertama serta uji statistik yang telah dilakukan, secara parsial didapat hasil thitung > ttabel (2.221 > 1.98) dengan Sig (0,000 < 0,1.). Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi.
2. Berdasarkan rumusan masalah pertama serta uji statistik yang telah dilakukan, secara parsial didapat hasil thitung > ttabel (6.727 > 1.98) dengan Sig (0,000 < 0,1). Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya hidup terhadap keputusan berinvestasi.
3. Berdasarkan rumusan masalah pertama serta uji statistik yang telah dilakukan, secara parsial didapat hasil thitung > ttabel (7.341 > 1.98) dengan Sig (0,000 < 0,1). Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan fear of missing out terhadap keputusan berinvestasi.
4. Berdasarkan rumusan masalah ketiga serta uji statistik yang telah dilakukan, secara simultan didapat hasil Fhitung > Ftabel (69.665 > 1.98) dengan Sig (0,000 < 0,1). Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan gaya hidup dan fear of missing out terhadap keputusan berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya. Kementrian Agama Republik Indonesia.

Anis Hamidati, Komunikasi, "Teoritisasi dan Implikasi". Yogyakarta: Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi, 2011Dwiastuti, R., & dkk. (2012). ILMU PERILAKU KONSUMEN. Malang: Universitas Brawijaya Press.

Andrew K. Przybylski; Kou Murayam, "Cody R. DeHaan; Valerie Gladwell, Motivational, Emotional, and Behavioral Correlates of Fear of Missing Ou"t. Computers in Human Behavior, 2013 Ghozali, i. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Undip.

Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", Jurnal Nominal, Vol. VI. No. 1, 2017.

Bahanta Gama Putra, et al, Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Risiko Terhadap Minat Menggunakan Ulang Shopeepay Di Surabaya, dalam Jurnal Sains Manajemen : Volume. 7 No. 2, 2021.

Bi Rahmani Nur Ahmadi, Metode Penelitian Ekonomi (Medan: PT. Cahaya Rahmat Rahmani, 2022). Dr. Andre Soemitra, "Studi Literatur Perilaku Investor Muslim dalam pengambilan Keputusan

Berinvestasi Saham", Jurnal Uinsu Studi Ekonomi Islam: Vol. VIII No. 1, 2022

Dwi Perwitasari Wiryaningtyas, "Behavioral Finance dalam Pengambilan Keputusan," Jurnal Unej Prosiding Seminar Nasional,

Gutter,et.al. Financial Managemen Particies of Collage for Student States with Varying Financial Education Mandates, dalam jurnal Akuntansi Universitas Udayana : Vol. 27 No. 2, 2019.

Hui-Tzu Grace Chou dan Nicholas Edge, "They are Happier and Having Better Lives than I Am : The Impact of Using Facebook on Perceptions of Others Lives". Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking, Vol.15 No.2, 2012.

Huston,S.J, " Measuring inancial Literacy". Journal of Consumer Affairs Volume 44 Issue2, 2010. Indah Yuliana," Investasi", Malang: UIN-Maliki Press, 2019. J. Reagle, Following the

James F. Engel, et. al., "Perilaku Konsumen" , Binarupa Aksara, Jakarta, Jilid 1, 1994.

Jhon C. Mowen dan Michael Mino." Gaya Hidup" , Erlangga, Jakarta, Jurnal Nominal Jilid 1,2002. Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: ALFABETA.

Sumarwan, U. (2014). Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran. Bogor: Ghalia Indonesia.